



F A T W A
MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH
NOMOR : 5 TAHUN 2010
TENTANG
PENDANGKALAN AQIDAH DAN PEMURTADAN



Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh, dalam Sidang Paripurna V, pada tanggal 5 s.d 7 Dzulka'dah 1431 H/13 s.d 15 Oktober 2010 M, setelah :

MENIMBANG:

- a. bahwa semakin maraknya praktek pendangkalan aqidah dan pemurtadan yang terjadi di beberapa daerah dalam Provinsi Aceh telah menimbulkan dampak negatif, berupa kerawanan dan keresahan masyarakat;
- b. bahwa akibat semakin meluasnya upaya pendangkalan aqidah dan pemurtadan yang telah mengakibatkan munculnya sikap anarkis dan disharmonisasi diantaranya dilakukan oleh kelompok tertentu;
- c. bahwa untuk itu, MPU memandang perlu menetapkan fatwa dan taushiah tentang hukum pendangkalan Aqidah dan Pemurtadan.

MENGINGAT:

1. Firman Allah SWT., :

- a. Surat Al-Baqarah, ayat 217.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الشَّهْرِ الْحَرَامِ قِتَالٍ فِيهِ ۖ قُلْ قِتَالٌ فِيهِ كَبِيرٌ ۖ وَصَدٌّ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَكُفْرٌ بِهِ وَالْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ وَإِخْرَاجُ أَهْلِهِ مِنْهُ أَكْبَرُ عِندَ اللَّهِ ۗ وَالْفِتْنَةُ أَكْبَرُ مِنَ الْقَتْلِ ۗ وَلَا يَزَالُونَ يُقِنْتِلُونَكُمْ حَتَّى يَرُدُّوكُمْ
عَن دِينِكُمْ إِنِ اسْتَطَعُوا ۗ وَمَن يَرْتَدِدْ مِنكُمْ عَن دِينِهِ ۖ فَمَا كَانَ مِن دِينِهِ ۚ وَأُولَٰئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ
فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۚ وَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢١٧﴾

- b. Surat An Nisa' ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِن خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

- c. Surat Al'Anam 153

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ ۗ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن سَبِيلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّيْنَاكُمْ بِهِ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

- d. Surat An Nisa ayat 125

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِّمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا ۗ وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

- e. Surat An Anam ayat 161

قُلْ إِنِّي هَدَىٰ رَبِّي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ دِينًا قِيمًا مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا ۚ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٦١﴾

- f. Surat An Nisa ayat 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

g. Surat Al Furqan ayat 74

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

h. Surat Ali Imran ayat 102

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

i. Surat Ali Imran ayat 85

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ ۖ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ

j. Surat Ali Imran ayat 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِبَايَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

k. Surat Al Baqarah ayat 256

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

l. Surat al Baqarah ayat 120

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ ۗ قُلْ إِنَّ هُدَىٰ اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ ۗ وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۗ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿١٢٠﴾

2. Hadits Nabi S.A.W.; antara lain:

1. كلكم راع وكلكم مسئول عن رعيته والرجل راع في اهله ومسئول عن رعيته والمرأة راعية في مال زوجها ومسئولة عن رعيتهما والجادم راع في مال سيده ومسئوله عن رعيته والرجل راع في مال ابيه ومسئول عن رعيته (رواه البخارى و مسلم)
2. من بدل دينهم فاقتلوه (البخارى)
3. كل مولود يولد على الفطرة فابوه يهودانه او يمجسانه (متفق عليه)
4. من رأى منكم منكرا فليغيره بيده فان لم يستطع فبلسانه فان لم يستطع فبقلمه وذلك اضعف الايمان (مسلم)
5. من بدل دينهم فقتلوه
6. كل مولود يولد على الفطرة فابواه يهودانه او يمجسانه (متفق عليه)
7. من رأى منكم منكرا فليغيره بيده فان لم يستطع فبلسانه فان لم يستطع فبقلمه وذلك اضعف الايمان (رواه مسلم)

3. Kaidah Fiqh, antara lain :

1. مالا يتم الواجب الا به فهو واجب
2. درء المفاسد مقدم على جلب المصالح
3. للوسائل حكم المقاصد
4. الضرر يزال
5. اقلال الضرر خير من اكثر النافع
6. اعانة الطالبين pada Juz 4, hal. 132
7. المجموع شرح المهذب Juz 24, hal. 4
8. الاحكام السلطانية pada bab Ulil Amri
9. معنى المحتاج Juz 4, hal. 133
10. الفقه الاسلام وأدلته Juz 7, hal. 5575
11. بداية المجتهد في نهاية المقتصد hal 343
12. كفاية الاختيار في حل غاية الاختصار Juz 2, hal. 200

4. Peraturan Perundang-undangan:

- a. UUD 1945;
- b. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Kewenangan Pemerintah Daerah;
- c. Undang-undang Nomor 1/PNPS/Tahun 1965 tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan/atau Penodaan Agama;
- d. Fatwa MPU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Kriteria Aliran Sesat;
- e. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;
- f. Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1979 tentang tata cara pelaksanaan penyiaran agama dan bantuan luar negeri kepada lembaga keagamaan di Indonesia;
- g. Instruksi Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1988; tentang Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama;
- h. Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 8-9 Tahun 2006 tentang Pendirian Rumah Ibadah;
- i. Qanun Nomor 11 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Syariat Islam Bidang Aqidah, Ibadah, dan Syi'ar Islam.

MEMPERHATIKAN :

1. Antara lain pemakalah :
 - a. Prinsip Dasar Pemeliharaan Aqidah oleh Prof. Dr. Tgk. H. Azman Ismail, MA;
 - b. Upaya Pengatasian Pendangkalan Aqidah oleh Prof. Dr. H. Warul Walidain AK, MA;
 - c. Solusi Pendangkalan Aqidah Di Aceh, oleh Dr. Nurjannah Ismail, M.Ag.
2. Khutbah iftitah Sidang Dewan Paripurna V Tahun 2010 oleh Ketua MPU Aceh Prof. Dr. Tgk. H. Muslim Ibrahim, MA.
3. Pendapat dan pikiran yang berkembang dalam Sidang Dewan Paripurna V tahun 2010, yang berlangsung di Banda Aceh, dari tanggal 13 s.d 15 Oktober 2010.

Dengan bertawakkal kepada Allah SWT

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : **FATWA DAN TAUSHIYAH TENTANG PENDANGKALAN AQIDAH DAN PEMURTADAN**

PERTAMA : FATWA

1. Hukum membina, mempertahankan dan menjaga aqidah Islamiyah bagi orang Islam adalah wajib;
2. Hukum membiarkan pendangkalan aqidah dan pemurtadan umat Islam adalah haram;
3. Hukum memberikan penyadaran (istitabah) terhadap orang yang sesat dan murtad adalah wajib;
4. Pemberian sanksi terhadap pelaku pemurtadan dan pendangkalan aqidah adalah wajib, sesuai dengan Qanun Nomor 11 Tahun 2002.

KEDUA : TAUSHIYAH:

Mengamanahkan kepada :

1. Pemerintah Aceh.
 - a. Mengembalikan Wilayahul Hisbah (WH) ke Dinas Syariat Islam;
 - b. Mengeluarkan instruksi gubernur tentang kewajiban pengadaan pengajian di mesjid/ meunasah/ surau/rumah-rumah secara terprogram dan berkesinam-bungan. (setelah `ashar s.d magrib/ magrib s.d isya);
 - c. Menyusun buku panduan/pedoman tentang tatacara berkehidupan dan kultur masyarakat Aceh bagi wisatawan dan non muslim;
 - d. Mempercepat pengembangan wisata spritual yang Islami;
 - e. Mengambil tindakan tegas terhadap NGO/LSM yang melakukan kegiatan pendangkalan aqidah di Aceh;
 - f. Mengaplikasi semua perintah yang terkandung dalam Perda dan qanun Aceh dengan penuh tanggung jawab dan konsekuwen seperti Qanun nomor 11 tahun 2002
 - g. Menganggarkan dana yang memadai setiap tahun untuk pelaksanaan Syariat Islam.
 - h. Mengupayakan penguatan ekonomi umat sehingga mampu bertahan dan berdaya saing secara berkelanjutan.
2. Majelis Permusyawaratan Ulama dan Instansi terkait :
 - a. Membentuk Satgas pengawasan pendangkalan aqidah dan pemurtadan;
 - b. Membentuk tim dakwah terpadu untuk penguatan aqidah islamiah dan penanggulangan upaya-upaya pendangkalan aqidah dan pemurtadan;
 - c. Mendorong percepatan penge-sahan dan penerapan Qanun pendidikan Aceh;

- d. Meningkatkan pelatihan kader-kader dakwah, muballigh, da'i, imam syiek/meunasah dan guru-guru pengajian;
- e. Mengupayakan peningkatan peran ormas/OKP Islam dalam pembinaan dan pengawasan aqidah umat;
- f. Mengupayakan peningkatan sistem jaringan informasi dan komunikasi antar umat Islam.
- g. Menyesuaikan iklan-iklan promosi di Aceh dengan nilai-nilai syariat Islam;

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada tanggal : 7 Dzulkaidah 1431 H
15 Oktober 2010 M

MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA
PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Ketua,
d.t.o

Prof. Dr. Tgk. H. Muslim Ibrahim, MA

Wakil Ketua
d.t.o

Drs.Tgk.H.Ismail Yacob

Wakil Ketua
d.t.o

Tgk.H.M. Daud Zamzamy

Wakil Ketua
d.t.o

Drs.Tgk.H.Gazali Mohd Syam